

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan beras di Kota Surabaya cukup tinggi dibanding kota-kota lain di Jawa Timur dengan tingkat konsumsi 252,527 ton selama 2011. Ketersediaan beras di Surabaya tidak sebanding dengan tingkat produksi yang dihasilkan yakni 9,462 ton di 2011. Sehingga terjadi defisit beras sebanyak 243,065 ton. Untuk menutupi kekurangan akan beras maka banyak pedagang beras di Surabaya yang mendatangkan beras dari luar Surabaya seperti Mojokerto, Jember, Probolinggo dan juga dari luar Jawa Timur Seperti Solo.

Berbagai masalah juga di hadapi oleh pedagang beras di Surabaya terkait ketersediaan beras. Mulai dari keterlambatan pengiriman dan terutama banyaknya petani yang gagal panen yang lebih diakibatkan cuaca yang ekstrim belakangan ini, dan perilaku spekulasi pelaku pasar.

Persaingan harga antar pedagang beras di Surabaya relatif bersaing namun tidak berpengaruh banyak terhadap harga karena banyaknya pedagang serupa dan jenis beras beraneka kualitas yang sudah banyak di jual oleh pedagang beras di Surabaya. Terkecuali untuk beberapa merk dagang beras yang hanya boleh dimiliki oleh satu agen atau pedagang beras yang boleh mendistribusikannya.

Kata Kunci : Perilaku, Pelaku, Perdagangan.